

## Determinan Keputusan Mahasiswa Dalam Berinvestasi

**Dinatonía Joverý Matruty<sup>1</sup>**  
**Johanis Darwin Borolla<sup>2</sup>**  
**Erfendi Regar<sup>3</sup>**

**<sup>1,2,3</sup> FEB Jurusan Manajemen Universitas Pattimura**  
**[dinatonía\\_matruty@yahoo.com](mailto:dinatonía_matruty@yahoo.com)**



LPPM STIA Said Perintah  
Volume 2, No. 2, September 2021

<https://stia-saidperintah.e-journal.id/ppj>

### **Abstract**

*Investment decisions are decisions made by managing assets or income owned to get profits in the future. This research was conducted by observing 110 students who are currently studying at Pattimura University, Faculty of Economics and Business, majoring in Accounting and Management. The research analysis uses quantitative analysis by looking at the relationship between the Independent variables Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Interest, Information Technology, Investor Behaviours, Investor Perception and Financial Literacy on Investment Decisions.*

*The results of the study show that Investment Knowledge, Investment Interest, Information Technology, Investor Perception and Financial Literacy have a positive and significant influence on Investment Decisions. Meanwhile, Investment Motivation and Investor behaviours have no influence on Investment Decisions.*

**Keywords** : *Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Interest, Information Technology, Investor Behaviours, Investor Perception, Financial Literacy, Investment Decision.*

## Pendahuluan

Investasi merupakan suatu kegiatan dimana masyarakat melakukan penanaman modalnya dengan melakukan menyalurkan dana kepada pihak yang memerlukan dana atau kekurangan dana dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Dengan demikian itu perlu adanya pemahaman masyarakat di bidang keuangan untuk dapat membantu dalam merencanakan serta pengambilan keputusan keuangan yang baik sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan keuangan dimasa mendatang.

Kemajuan Teknologi informasi saat ini tentunya memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan juga mempelajari tentang kegiatan investasi. Sehingga pandangan masyarakat terhadap investasi bukan lagi soal keinginan melainkan sudah menjadi suatu kebutuhan. Hal ini dikarenakan investasi dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan manfaat lainnya dalam jangka waktu tertentu. Namun, kegiatan investasi selalu dihadapkan dengan resiko. Dalam melakukan investasi khususnya yang dilakukan oleh mahasiswa kerap kali melupakan tentang resiko. Ini yang menjadi tantangan dalam minat mahasiswa untuk terjun dalam bidang investasi. Pertumbuhan investor di Indonesia masih dinilai sangat rendah bila dibandingkan dengan jumlah penduduk. Ini dikarenakan kegiatan investasi dapat terbilang baru di masyarakat seperti yang disampaikan oleh (Pajar, 2017), bahwa hanya sebesar 0.15% penduduk Indonesia yang melakukan kegiatan investasi.

Memahami pengetahuan keuangan menjadi penting bagi para pelaku kegiatan investasi dalam meminimalkan resiko yang dihadapi. Pengetahuan keuangan seseorang dapat dilihat dari pemahaman tentang Literasi Keuangan. (Aini, 2016) Literasi keuangan dapat membantu peningkatan kualitas pelayanan keuangan dan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang rendah akan berpepersepsi salah tentang keuangan serta membuat keputusan yang tidak tepat (Chen, 1998).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Bursa Efek Indonesia (BEI) juga mengadakan kerjasama dengan berbagai Universitas dalam mengedukasi mahasiswa sehingga mempunyai pemahaman lebih dalam dunia investasi. Salah satu bentuk kerjasama BEI dan Universitas Pattimura yaitu dengan membuka Galeri Investasi Mobile (GIM). Dengan adanya sarana galeri investasi ini diharapkan dapat mempermudah mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk terjun dalam dunia investasi dan mempraktikkan teori yang telah didapatkan. Sampel kajian ini adalah mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi dan Manajemen yang sudah mengikuti perkuliahan hingga semester enam pada Universitas Pattimura. Mahasiswa ini sudah mendapatkan materi terkait investasi dan bisnis melalui perkuliahan umum di kelas maupun kelompok belajar pada Galeri Investasi Mobile (GIM). Tujuan penelitian ini antara lain untuk; menganalisis dampak pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor, persepsi resiko dan literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

## **Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesa Penelitian**

### **Pengetahuan Investasi**

Hasil Kajian (Merawati, 2015) menyatakan bahwa pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Berdasarkan definisi, pengetahuan investasi merupakan pengetahuan yang diperoleh dari pemahaman dan pembelajaran investasi yang dapat diimplementasikan. Tingkat pengetahuan atau edukasi dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan (Notoatmodjo, 2014) yaitu; mengetahui, paham, mengaplikasikan, menganalisis, sistesis dan melakukan tindakan evaluasi.

Temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Himmah, 2020), (Mastura, 2020), (Amalia & Mahsuni, 2020) dan (Ristanto, 2020) menunjukkan bahwa Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 1 sebagai berikut:

H1 : Pengetahuan investasi berdampak signifikan terhadap keputusan investasi.

### **Motivasi Investasi**

Motivasi merupakan pendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Motivasi yang ada akan menjadi pemacu dari perilaku yang diarahkan dalam tujuan mencapai sasaran kepuasan.

Dorongan atau hasrat seseorang juga dapat meningkatkan motivasi seseorang. Semakin kuat motivasi untuk berinvestasi maka semakin besar minat seseorang dalam melakukan investasi. Apabila seseorang mempunyai keinginan untuk melakukan investasi maka, maka ia akan berusaha untuk menggapainya dalam sebuah tindakan sebagai bentuk minatnya dalam berinvestasi, sehingga motivasi memiliki daya tarik tersendiri untuk dapat menimbulkan minat terhadap individu (Sharpe, Alexander, & Bailey, 2005). Dengan demikian pengambilan keputusan investasi melalui pengetahuan

yang dimiliki mahasiswa terhadap investasi dipengaruhi oleh motivasi pada diri mahasiswa. Dengan adanya motivasi inilah mahasiswa akan dapat mengambil keputusan investasi dan berusaha untuk mencapai hasil yang diinginkan sesuai dengan tujuan investasi. Berdasarkan definisi yang sudah disampaikan maka dapat disebutkan bahwa;

- a. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam diri pribadi seseorang.
- b. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mengarah pada tingkah laku seseorang.
- c. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Himmah, 2020), (Amalia & Mahsuni, 2020) menunjukkan bahwa Motivasi investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 2 sebagai berikut:

H2 : Motivasi investasi berdampak signifikan terhadap keputusan investasi.

### **Minat Investasi**

Minat merupakan salah satu dimensi dalam aspek efektif yang berperan dalam kehidupan seseorang (Stiggins, 1994) Aspek efektif adalah pengidentifikasian dimensi-dimensi perasaan dalam kesadaran emosi, disposisi, serta kehendak yang berdampak pada pikiran dan tindakan seseorang. Seseorang yang memiliki minat berinvestasi dapat diketahui dari usaha dalam mencari informasi tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikannya.

Minat Investasi sangat berkaitan erat dengan tujuan yang dimiliki dalam pilihan investasi sehingga akan timbul minat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi (Hermawati, 2018). Seorang investor yang memiliki minat investasi yang tinggi terhadap produk investasi yang dilakukan akan memutuskan untuk berinvestasi pada produk yang dimintainya. Minat investasi pada seseorang juga dapat dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang dimiliki (Himmah, 2020).

Kajian terdahulu yang dilakukan oleh (Himmah, 2020), (Amalia & Mahsuni, 2020) dan (Ristanto, 2020) menunjukkan bahwa Minat investasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 3 sebagai berikut:

H3 : Minat investasi berdampak signifikan terhadap keputusan investasi.

## **Teknologi Informasi**

Seiring dengan perkembangan teknologi yang juga merambah pada kegiatan investasi, saat ini bisa dilakukan dengan sistem online trading. Dengan menggunakan teknologi ini dapat mempermudah seseorang melakukan transaksi investasi secara cepat dan dapat dilakukan dimana saja asal ada saluran telepon dan sambungan internet (Darmadji & Fakhruddin, 2001). Adanya teknologi informasi, setiap transaksi investasi bisa dieksekusi dalam hitungan detik hingga menit.

Kajian empiris oleh (Amalia & Mahsuni, 2020) dan (Mastura, 2020) menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 4 sebagai berikut;

H4 : Teknologi Informasi berdampak signifikan terhadap keputusan investasi.

## **Perilaku Investor**

Menurut (Notoatmodjo, 2014), menyatakan bahwa perilaku merupakan segala kegiatan atau tindakan seseorang yang dapat dilakukan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung oleh pihak luar. Berdasarkan pemahaman diatas maka dapat disebutkan bahwa perilaku merupakan segala gerak, tindak, dan aktivitas seseorang yang berhubungan dengan kegiatan investasi. (Cholidia, 2017) mengelompokan perilaku investor dalam 2 tipe antara lain; perilaku rasional dan perilaku yang irasional.

Penelitian terdahulu oleh (Amalia & Mahsuni, 2020) dan (Pratama, 2020) menunjukkan bahwa Perilaku Investor berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 5 sebagai berikut:

H5 : Perilaku Investor berdampak signifikan terhadap keputusan investasi.

## **Persepsi Risiko**

Persepsi risiko merupakan perkiraan yang subjektif dari individu untuk mendapatkan konsekuensi kerugian dalam menerima suatu hasil yang diinginkannya. Dalam kegiatan berinvestasi seseorang akan selalu dihadapkan dengan risiko. Risiko yang dihadapi diantaranya yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis (Zulfikar, 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2020), (Fridana & Asandimitra, 2020) (Salwah, 2020) dan (Sarawatari, 2020) menunjukkan bahwa Persepsi Risiko berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 6 sebagai berikut:

H6 : Persepsi Risiko berdampak signifikan terhadap keputusan investasi.

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan gabungan kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan dalam upaya untuk membuat keputusan keuangan dengan baik sehingga mampu mewujudkan kesejahteraan keuangan individu. Dengan meningkatnya pemahaman seseorang terhadap keuangan akan semakin baik dalam pengambilan keputusan keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Pertwi, 2018), (Fridana & Asandimitra, 2020), (Salwah, 2020), (Ristanto, 2020) dan (Sitinjak, 2021) menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis 7 sebagai berikut:

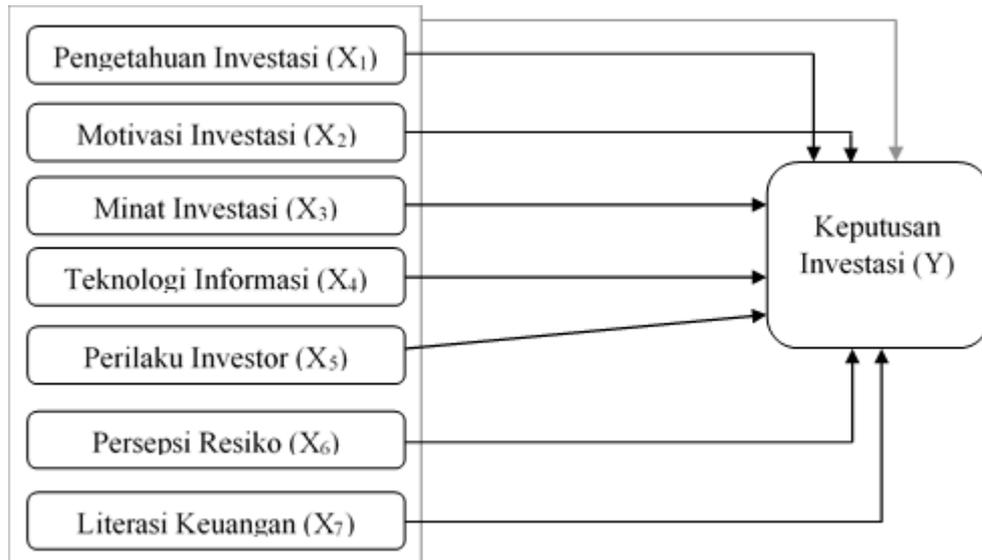
H7 : Literasi Keuangan berdampak signifikan terhadap keputusan investasi.

### **Keputusan Investasi**

(Novianggi & Asandimitra, 2019) menyatakan bahwa keputusan investasi merupakan keputusan yang dilakukan dengan mengumpulkan pendapatan dari suatu aset yang mampu memberikan keuntungan dimasa mendatang. Beberapa kajian empiris menyebutkan bahwa terdapat determinan keputusan investasi yang antara lain; pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor, persepsi resiko dan literasi keuangan.

### **Model Penelitian**

Pengambilan hipotesis didasarkan pada penelitian terdahulu. Pernyataan hipotesis dirumuskan berdasarkan hasil penelitian empiris yang menguraikan keterkaitan antara variabel independen yang terdiri dari pengetahuan investasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor, persepsi resiko dan literasi keuangan terhadap variabel dependen keputusan investasi. Berikut Model Penelitian yang dijadikan sebagai dasar hipotesis dalam kajian ini.

**Gambar Model Penelitian**

### Metode Penelitian

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer kajian ini menggunakan data kuantitatif yang diolah dari hasil pengisian kuisioner. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang sudah ada seperti buku, artikel, jurnal, dan situs resmi sebagai penunjang proses penelitian.

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi angkatan 2016 di Universitas Pattimura Ambon.

**Tabel Populasi Mahasiswa Angkatan 2016**

No	Jurusan	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	Akuntansi	2016	2.511
2	Manajemen	2016	2.275
Total Mahasiswa			4.786

Sumber: PDDIKTI - Kemendikbud

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (Notoatmodjo S., 2005).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

D = Tingkat presisi yang diinginkan: 10%

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} \qquad n = \frac{4.786}{1+4.786(0,1^2)}$$

$$n = \frac{4.786}{4.787(0,01)} \qquad n = \frac{4.786}{47,87}$$

n = 99,98 = 100 sampel

Untuk dapat mencukupi sampel minimal dalam penelitian maka ditambahkan 10% dari 100 sampel minimal yaitu menjadi 110 sampel mahasiswa dari jurusan Akuntansi dan Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura.

Alat analisis yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), minat investasi (X3), teknologi informasi (X4), perilaku investor (X5), persepsi resiko (X6) dan literasi keuangan (X7) sebagai variabel independen serta keputusan investasi (Y) sebagai variabel dependen.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **Demografi Responden**

Kriteria responden dalam penelitian ini dianalisis secara kualitatif dengan melihat tabel dibawah ini yang menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian dilakukan kepada 110 responden dengan usia 20 tahun sebanyak 51 mahasiswa atau 46,4% responden; usia 21 tahun sebanyak 42 mahasiswa atau 38,2% responden; usia 22 tahun sebanyak 12 mahasiswa atau 10,9% responden dan usia 23 tahun keatas sebanyak 5 mahasiswa atau 4,5% responden.

**Tabel Jumlah Populasi dan Usia Responden**

		<b>Statistics</b>			
		Usia	Jenis Kelamin	Angkatan Kuliah	Uang Saku Perbulan
N	Valid	110	110	110	110
	Missing	0	0	0	0

		<b>Usia</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 Tahun	51	46.4	46.4	46.4
	21 Tahun	42	38.2	38.2	84.5
	22 Tahun	12	10.9	10.9	95.5
	>=23 Tahun	5	4.5	4.5	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil diatas merupakan gambaran kualitatif pada jenis kelamin mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini adalah 34 mahasiswa laki-laki atau 30,9% responden dan 76 mahasiswa perempuan atau 69,1% responden. Angkatan kuliah mahasiswa yang menjadi responden sebanyak 110 mahasiswa atau 100% responden angkatan tahun 2016.

**Tabel Jumlah Angkatan Kuliah dan Jenis Kelamin Mahasiswa**

		<b>Angkatan Kuliah</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Angkatan 2016	110	100.0	100.0	100.0

		<b>Jenis Kelamin</b>			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	34	30.9	30.9	30.9
	Perempuan	76	69.1	69.1	100.0
	Total	110	100.0	100.0	

Sumber: Data Primer Diolah

## Uji Validitas dan Reliabilitas

### Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Nilai  $r$  tabel pada 0.05 dengan derajat bebas  $df = n-2 = 108$  pada uji dua arah adalah 0.187.

**Tabel Hasil Uji Validitas**

Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )				Motivasi Investasi (X <sub>2</sub> )			
Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	.428	.187	Valid	x2.1	.400	.187	Valid
X <sub>1.2</sub>	.437	.187	Valid	x2.2	.575	.187	Valid
X <sub>1.3</sub>	.370	.187	Valid	x2.3	.541	.187	Valid
X <sub>1.4</sub>	.500	.187	Valid	x2.4	.569	.187	Valid
X <sub>1.5</sub>	.562	.187	Valid	x2.5	.618	.187	Valid
X <sub>1.6</sub>	.408	.187	Valid	x2.6	.689	.187	Valid
X <sub>1.7</sub>	.331	.187	Valid	x2.7	.573	.187	Valid
X <sub>1.8</sub>	.451	.187	Valid	x2.8	.553	.187	Valid
X <sub>1.9</sub>	.465	.187	Valid	x2.9	.520	.187	Valid
X <sub>1.10</sub>	.557	.187	Valid				
X <sub>1.11</sub>	.369	.187	Valid				
Minat Investasi (X <sub>3</sub> )				Teknologi Informasi (X <sub>4</sub> )			
Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
x3.1	.581	.187	Valid	x4.1	.638	.187	Valid
x3.2	.388	.187	Valid	x4.2	.603	.187	Valid
x3.3	.517	.187	Valid	x4.3	.664	.187	Valid
x3.4	.737	.187	Valid	x4.4	.753	.187	Valid
x3.5	.699	.187	Valid	x4.5	.489	.187	Valid
x3.6	.564	.187	Valid	x4.6	.762	.187	Valid
x3.7	.646	.187	Valid				
x3.8	.491	.187	Valid				
x3.9	.581	.187	Valid				
Perilaku Investor (X <sub>5</sub> )				Persepsi Resiko (X <sub>6</sub> )			
Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
x5.1	.610	.187	Valid	x6.1	.562	.187	Valid
x5.2	.610	.187	Valid	x6.2	.631	.187	Valid
				x6.3	.532	.187	Valid

				x6.4	.205	.187	Valid
				x6.5	.553	.187	Valid
				x6.6	.615	.187	Valid
				x6.7	.601	.187	Valid
Literasi Keuangan (X7)				Keputusan Investasi (Y)			
Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan	Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
x7.1	.666	.187	Valid	y2	.436	.187	Valid
x7.2	.553	.187	Valid	y3	.314	.187	Valid
x7.3	.678	.187	Valid	y4	.437	.187	Valid
x7.4	.576	.187	Valid	y5	.473	.187	Valid
x7.5	.671	.187	Valid	y6	.302	.187	Valid
x7.6	.654	.187	Valid	y7	.436	.187	Valid
				y8	.314	.187	Valid
				y9	.437	.187	Valid
				y10	.473	.187	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan nvestasi, motivasi investasi, minat investasi, teknologi informasi, perilaku investor, persepsi investor, literasi keuangan dan keputusan investasi dinyatakan valid. Hal ini karena nilai r hitung masing-masing variabel yang diuji lebih besar dari pada nilai r tabel.

### Uji Reliabilitas

Suatu data dapat dikatakan reliabilitas dengan melihat nilai dari *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Data dikatakan reliabel bila nilai  $\alpha$  lebih besar dari 0,6 maka data dikatakan reliabel.

**Tabel Hasil Uji Reliabel**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
Pengetahuan Investasi (X <sub>1</sub> )	.771	11
Motivasi Investasi (X <sub>2</sub> )	.845	9

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Minat Investasi (X <sub>3</sub> )	.851	9
Teknologi Informasi (X <sub>4</sub> )	.843	6
Perilaku Investor (X <sub>5</sub> )	.752	2
Persepsi Investor (X <sub>6</sub> )	.786	7
Literasi Keuangan (X <sub>7</sub> )	.841	6
Keputusan Investasi (Y)	.747	9

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil pengujian pada instrumen variabel pengetahuan investasi (X1) dapat dikatakan reliabel, ini terlihat pada nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar  $0,771 > 0,6$ . Hasil pengujian pada instrumen variabel motivasi investasi (X2) dapat dikatakan reliabel, ini terlihat pada nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar  $0,845 > 0,6$ . Hasil pengujian pada instrumen variabel minat investasi (X3) dapat dikatakan reliabel, ini terlihat pada nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar  $0,851 > 0,6$ . Hasil pengujian pada instrumen variabel teknologi informasi (X4) dapat dikatakan reliabel, ini terlihat pada nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar  $0,843 > 0,6$ . Hasil pengujian pada instrumen variabel perilaku investor (X5) dapat dikatakan reliabel, ini terlihat pada nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar  $0,752 > 0,6$ . Hasil pengujian pada instrumen variabel persepsi investor (X6) dapat dikatakan reliabel, ini terlihat pada nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar  $0,786 > 0,6$ . Hasil pengujian pada instrumen variabel literasi keuangan (X7) dapat dikatakan reliabel, ini terlihat pada nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar  $0,841 > 0,6$ . Hasil pengujian pada instrumen variabel keputusan investasi (Y) dapat dikatakan reliabel, ini terlihat pada nilai alfa ( $\alpha$ ) sebesar  $0,747 > 0,6$ .

### Uji T

Perhitungan nilai DF sebesar 108 dan melihat t tabel dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 maka nilai t tabel yang digunakan sebesar 1,98217. Nilai t tabel dapat diuraikan sebagai berikut:

**Tabel Hasil Uji T**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.061	2.990	.689	.492
	X1	.241	.083	.220	2.904
	X2	-.214	.121	-.186	-1.763
	X3	.230	.102	.211	2.253
	X4	.230	.111	.146	2.073
	X5	.227	.238	.072	.952
	X6	.341	.121	.264	2.808
	X7	.385	.131	.287	2.937

a. Dependent Variable: RESABS

Sumber: Data Primer Diolah

Df = (n-2);      Df = 110-2 = 108 (tingkat signifikansi 5% atau 0,05)

## Pembahasan Hasil Analisis Data

### Dampak Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis H1 menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berdampak positif secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat dilihat pada tabel 4.5 hasil pengukuran uji t yang menghasilkan nilai signifikansi t sebesar 0,005 ( $0,005 < 0,05$ ). Dengan hasil ini maka hipotesis pertama diterima. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi pengetahuan investasi maka akan meningkatkan pula keputusan investasi dan begitupun sebaliknya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan kajian empiris oleh (Himmah, 2020), (Mastura, 2020), (Amalia & Mahsunj, 2020) dan (Ristanto, 2020) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Pengetahuan tentang suatu investasi dan bisnis merupakan suatu landasan yang penting untuk memulai suatu investasi atau bisnis. Pengetahuan merupakan informasi yang didapat dari pemahaman yang dapat diperoleh dari pembelajaran dan pengalaman yang pernah dialami. Dengan memiliki pengetahuan investasi maka mahasiswa dapat mampu mengelola risiko yang ada sehingga dapat mengurangi dampak kerugian pada saat melakukan investasi atau bisnis.

### **Dampak Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian hipotesis H2 menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berdampak signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat dilihat pada Tabel 4.5 hasil pengukuran uji t yang menghasilkan nilai signifikansi t sebesar 0,81 ( $0,81 > 0,05$ ). Dengan hasil ini maka hipotesis kedua ditolak. Temuan ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Himmah, 2020), (Amalia & Mahsuni, 2020) yang membahas topik sejenis menyatakan bahwa motivasi investasi berdampak secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Peneliti menganalisis bahwa penyebab hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis kedua dan telaah pustaka dikarenakan penelitian lebih fokus pada pengamatan terhadap kondisi mahasiswa. Kondisi ini dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya dari pengetahuan yang dalam terhadap investasi dan bisnis sebagai konsep pemikiran dan kondisi keuangan yang ada pada mahasiswa yang mayoritas belum memiliki penghasilan dimana penghasilan sehari-hari masih diperoleh dari orang tua. Keterbatasan diatas menjadi hal yang paling dominan memotivasi mahasiswa untuk berinvestasi maupun berbisnis.

### **Dampak Minat Investasi Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian hipotesis H3 menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa minat investasi berdampak positif secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran uji t yang menghasilkan nilai signifikansi t sebesar 0,026 ( $0,026 < 0,05$ ). Dengan hasil ini maka hipotesis ketiga diterima. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi minat investasi maka akan meningkatkan pula keputusan investasi dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung hasil kajian oleh (Himmah, 2020), (Amalia & Mahsuni, 2020) dan (Ristanto, 2020) yang menunjukkan bahwa minat investasi berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh (Himmah, 2020) dan (Ristanto, 2020) juga menggunakan variabel minat investasi sebagai variabel intermediate yang dapat memediasi variabel independen yang lain terhadap keputusan investasi. Penelitian (Susanti & Hasan, 2018), (Faidah, 2019) dan (Mastura, 2020) yang menggunakan variabel minat investasi sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa minat investasi dapat dipengaruhi juga oleh variabel lainnya.

Minat merupakan ketertarikan yang timbul pada seseorang setelah mengamati, melihat dan membandingkan sesuatu. Minat dapat dijadikan acuan sebagai pengambilan keputusan. Minat investasi dapat timbul dari lingkungan disekitar, pada mahasiswa minat dapat ditumbuhkan dengan metode pembelajaran dan praktik yang menarik.

### **Dampak Teknologi Informasi Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil Pengujian hipotesis H4 menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa teknologi informasi berdampak positif secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat dilihat pada berdasarkan hasil pengukuran uji t yang menghasilkan nilai signifikansi t sebesar 0.041 ( $0.041 < 0.05$ ). Dengan hasil ini maka hipotesis keempat diterima. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi pengaruh teknologi informasi maka akan meningkatkan pula keputusan investasi dan begitupun sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan hasil kajian empiris (Amalia & Mahsuni, 2020) dan (Mastura, 2020) yang juga berhasil membuktikan bahwa teknologi informasi berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Teknologi informasi sangat berperan dalam kegiatan investasi dan bisnis. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang pesat. Saat ini banyak kegiatan investasi dan bisnis sudah dapat difasilitasi dengan teknologi. Perkembangan teknologi memungkinkan kegiatan investasi dan bisnis dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja, sehingga pengambilan keputusan dapat diambil sesegera mungkin. Dengan perkembangan teknologi juga kita dapat dengan mempermudah memperoleh informasi terkait dengan investasi dan juga bisnis yang kita kebla sehingga pengembangan maupun inovasi pada investasi maupun bisnis yang dijalankan juga akan semakin cepat berkembang.

### **Dampak Perilaku Investor terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian hipotesis H5 menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa Perilaku Investor tidak berdampak signifikan terhadap Keputusan Investasi. Dapat dilihat pada berdasarkan hasil pengukuran uji t yang menghasilkan nilai signifikansi t sebesar 0.344 ( $0.344 > 0.05$ ). Dengan hasil ini maka hipotesis kelima ditolak. Temuan ini bertentangan dengan hasil kajian empiris (Amalia & Mahsuni, 2020) dan (Pratama, 2020) yang menyatakan bahwa perilaku investor berdampak terhadap keputusan investasi.

Penelitian empiris oleh (Amalia & Mahsuni, 2020) menyatakan bahwa perilaku investor ada 2 macam yaitu investor yang memperhatikan kondisi fundamental sebelum melakukan investasi dan yang tidak memperhatikan kondisi fundamental. Ini dapat

mempengaruhi risiko yang dihadapi dalam berinvestasi, jika kondisi fundamental digunakan untuk melihat apakah suatu investasi atau bisnis masih sehat atau tidak. Jika kondisi fundamental tidak sehat maka risiko yang akan dihadapi lebih tinggi.

Perilaku Investor merupakan suatu tindakan yang berhubungan dengan investasi atau bisnis. Perilaku investor dapat dilihat pada 2 tipe yaitu investor yang rasional dan irasional. Hasil dari penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis kelima dan telaah pustaka. Peneliti menganalisis bahwa variabel Perilaku investor yang di amati pada kondisi mahasiswa dengan melihat keyakinan dan dukungan modal yang dimiliki tidak berdampak terhadap Keputusan Investasi. Pada perilaku investasi maupun bisnis di kalangan milenial cenderung memiliki perilaku yang irasional, yaitu lebih mementingkan emosi dan juga faktor psikologis dalam diri untuk melakukan investasi atau bisnis. Perilaku yang irasional ini akan menimbulkan resiko yang tinggi dalam keputusan investasi.

### **Dampak Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian hipotesis H6 menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa persepsi risiko berdampak positif secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat dilihat pada berdasarkan hasil pengukuran uji t yang menghasilkan nilai signifikansi t sebesar 0.006 ( $0.006 < 0.05$ ). Dengan hasil ini maka hipotesis keenam diterima. Hal ini mengartikan bahwa semakin kita memahami risiko yang dihadapi dalam berinvestasi dan berbisnis maka akan meningkatkan pula keputusan investasi dan begitupun sebaliknya. Hasil penelitian ini mendukung hasil kajian empiris oleh; (Pratama, 2020), (Fridana & Asandimitra, 2020), (Salwah, 2020) dan (Sarawatari, 2020) yang juga menunjukkan bahwa persepsi risiko berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Tingkat Resiko merupakan sesuatu yang harus dihadapi mahasiswa dalam melakukan kegiatan investasi maupun berbisnis. Semakin besar resiko juga dapat mengurangi minat mahasiswa dalam berinvestasi begitupun sebaliknya. Dalam penelitian ini responden penelitian menilai bahwa resiko menjadi faktor yang penting dalam pengambilan keputusan.

### **Dampak Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

Hasil pengujian hipotesis H7 menunjukkan hasil yang menyatakan bahwa literasi keuangan berdampak positif secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dapat dilihat berdasarkan hasil pengukuran uji t yang menghasilkan nilai signifikansi t

sebesar 0.004 ( $0.004 < 0.05$ ). Dengan hasil ini maka hipotesis ketujuh diterima. Hal ini mengartikan bahwa semakin tinggi literasi keuangan maka akan meningkatkan pula keputusan investasi dan begitupun sebaliknya. Temuan ini mendukung hasil kajian empiris oleh; oleh (Pertwi, 2018), (Fridana & Asandimitra, 2020), (Salwah, 2020), (Ristanto, 2020) dan (Sitinjak, 2021) yang juga menyebutkan bahwa literasi berdampak positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Mahasiswa yang mengambil bidang ilmu di jurusan Akuntansi dan Manajemen secara tidak langsung tentunya membahas hal-hal terkait keuangan dan investasi dalam kegiatan perkuliahannya. Sehingga Literasi Keuangan yang dipahami akan semakin luas dan bertambah. Mahasiswa yang mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dengan mempelajari dan turun langsung dalam bidang yang dipelajari untuk menunjang kegiatan investasi dan bisnis tentunya akan mempermudah mengambil Keputusan Investasi.

## **Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai pemecahan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Variabel pengetahuan investasi (X1), minat investasi (X3), teknologi informasi (X4), persepsi investor (X6), literasi keuangan (X7) berdampak secara parsial dan signifikan terhadap keputusan investasi (Y).
2. Variabel motivasi investasi (X2) dan perilaku investor (X5) tidak berdampak yang signifikan terhadap keputusan investasi (Y)

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan pada penelitian kali ini maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut

1. Bagi kepentingan akademisi, dapat dijadikan sebagai rujukan dalam mengetahui dan juga memperkaya informasi mengenai investasi dan bisnis bagi mahasiswa. Bagi mahasiswa Universitas Pattimura Jurusan Ekonomi dan Bisnis hendaknya dapat menambah lagi pengetahuan tentang serta keterampilan pada bidang investasi dan bisnis sehingga dapat menambah minat dan motivasi pada mahasiswa.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel yang juga dapat mempengaruhi Keputusan Investasi sehingga dapat memperkaya informasi dan mengembangkan permasalahan terkait penelitian sejenis.

### Daftar Pustaka

- Aini, N. S. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal.
- Amalia, N., & Mahsuni, A. W. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Pada Investasi Saham. *E-JRA Vol.09 No.01 Agustus 2020. Universitas Islam Malang.*
- Chen, H. d. (1998). An Analysis Of Personal Literacy Umum College Students. . *Jurnal Of Financial Services Review.*
- Cholidia, R. (2017). Perilaku Investor Dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Lampung.*
- Darmadji, M., & Fakhrudin, M. (2001). Darmadji, M. dan M. Fakhrudin. 2001, Pasar Modal di Indonesia, Jakarta: Salemba Empat. *Salemba Empat: Jakarta.*
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal LPPMUNINDRA. Universitas Muria Kudus. Kudus.*
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.*
- Hermawati, A. (2018). Pengaruh Motivasi Dan Kemampuan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Batu. *Jurnal.*
- Himmah, A. (2020). Peran Minat Investasi dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi. . *Jurnal Neraca Vol. 16. FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan. Pekalongan.*
- Mastura, A. (2020). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi dan Teknologi Informasi Terhadap Berinvestasi di Pasar Modal. *JIAGABI, Vol.9, No.1.*
- Merawati, L. K. (2015). Kemampuan Pelatihan Pasar Modal Memoderasi Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Penghasilan Pada Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Universitas Mahasaraswati. Denpasar.*

- Notoatmodjo, S. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan (Edisi Revisi). *PT. Rineka Cipta: Jakarta*.
- Notoatmodjo, S. (2014). Pengantar Pendidikan Kesehatan. *Rineka Cipta. Jakarta*.
- Noviaggi, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavior Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for Collage Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Science, 9 (2), 92-107*.
- Pajar, C. R. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Skripsi Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. .*
- Pertiwi, M. M. (2018). Pengaruh Finance Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Skripsi Manajemen. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.*
- Pratama, A. O. (2020). Pengaruh Faktor Perilaku Investor Saham Terhadap Keputusan Investasi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.7. Universitas Prasetiya Mulia. Jakarta.*
- Ristanto, Y. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Melalui Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang). *UNNES*.
- Salwah, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Overconfidence dan Risk Tolerance Terhadap Keputusan Investasi Produk Pasar Modal di Kota Makasar. . *Skripsi Manajemen Universitas Islam Alauddin, Makasar.*
- Sarawatari, Y. A. (2020). Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer to Peer Lending Syariah. *Skripsi Manajemen. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.*
- Sharpe, W., Alexander, G., & Bailey, J. (2005). Investasi. *Edisi Keenam. Jilid Pertama*.
- Sitinjak, J. L. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis Vol.1. Palembang.*

- Stiggins, R. (1994). *Student-Centere Classroom Assessment*. *New York: Macmillan College Publishing Company*.
- Susanti, S., & Hasan, M. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Ekonomi*. ISBN 978-602-60061-2-7. *Universitas Negeri Makasar. Makasar*.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. *Deepublish: Yogyakarta*.